

HUBUNGAN ANTARA KADAR DEBU TOTAL DAN PERSONAL HYGIENE DENGAN GANGGUAN FUNGSI PARU PADA PEKERJA PENGOLAHAN KAYU DI CV INDO JATI UTAMA SEMARANG

LISA OKTA PERMATASARI – 25010113130338

(2017 - Skripsi)

Industri pengolahan kayu berpotensi menimbulkan pencemaran udara di tempat kerja berupa debu kayu. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara kadar debu total dan personal hygiene dengan gangguan fungsi paru pada pekerja pengolahan kayu di CV Indo Jati Utama Semarang dengan menggunakan desain cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah udara yang ada di lingkungan kerja perusahaan beserta 65 orang pekerja dari lima bagian di industri pengolahan kayu. Sampel dari penelitian ini adalah 5 titik lokasi sampel udara dengan jumlah responden sebanyak 38 orang yang telah memenuhi kriteria inklusi. Dari 38 pekerja didapatkan bahwa 9 pekerja memiliki fungsi normal (23,7%), 2 pekerja mengalami restriksi berat (5,3%), 10 pekerja mengalami gangguan restriksi sedang (26,3%), 15 pekerja mengalami restriksi ringan (39,5%) dan 2 pekerja mengalami obstruksi berat (5,3%). Hasil penelitian dengan uji fisher exact menunjukkan ada hubungan kadar debu total ($p=0,040$), kadar debu terhirup ($p=0,036$), dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) ($p=0,021$) dengan terjadinya gangguan fungsi paru. Kadar debu terhirup merupakan faktor risiko terhadap terjadinya gangguan fungsi paru ($RP=2,714$; $RP >1$). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan kadar debu total, kadar debu terhirup, dan penggunaan APD pada pekerja pengolahan kayu di CV Indo Jati Utama Semarang

Kata Kunci: Industri pengolahan kayu, kadar debu terhirup, gangguan fungsi paru, Semarang